

BAB IV KESIMPULAN

Lakon Resa Seputra merupakan sebuah lakon pagelaran wayang kulit Jawa Timuran yang dijadikan bahan pembelajaran di SMK Negeri 12 Surabaya. Lakon ini diajarkan sejak tahun 2005 hingga saat ini dan sudah mengalami tiga kali revisi. Alasan lakon ini dijadikan materi pembelajaran yaitu karena keputusan dari semua elemen serta atas rekomendasi dari Ki Bambang Sugio karena lakon Resa Seputra adegannya merata, ada adegan negara, pertapan, khayangan dan per adegan memiliki iringan dan janturan yang berbeda.

Penelitian ini menjelaskan tentang struktur dramatik lakon Resa Seputra, dengan menerapkan metode dari buku yang ditulis oleh Soediro Satoto pada tahun 1985 berjudul *Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatiknya*. Dari buku tersebut penulis dapat menjabarkan struktur dramatik dari lakon Resa Seputra sesuai dengan tema, alur, penokohan, dan *setting*. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data berupa buku, jurnal, serta wawancara dari beberapa narasumber.

Lakon Resa Seputra bertemakan tentang *karmaphala* (hasil dari perbuatan baik atau buruk). Pada lakon tersebut menceritakan tentang karma Raden Kalakirna (Subali) dimasa lalunya. Karena kesalahan dimasa lalunya, Raden Kalakirna meminta keadilan kepada dewa mengapa ia terlahir dengan penyakit kulit dan buruk rupa, sedangkan kedua saudaranya terlahir gagah dan tanpa cacat. Raden Kalakirna (Subali) ketika perjalanan menuju kahyangan Suralaya mendapatkan ilmu *Aji Cenda*, ilmu tersebut yang membuat Raden Kalakirna

(Subali) dapat berubah wujud menjadi Resa Seputra seorang raksasa yang sangat besar ketika melawan Prabu Jalawalikrama. Kemudian Resa Seputra setelah mengalahkan Prabu Jalawalikrama, ia mempersunting Dewi Sumaliwati dan tinggal di Pertapan Guwa Wara Winangun.

Alur Lakon Resa Seputra menjadi daya tarik penulis untuk penelitian ini. Dari penelitian ini juga penulis mendapat banyak wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang pagelaran wayang Jawa Timuran. Pesan yang disampaikan dari Lakon Resa Seputra ini adalah berperilakulah yang baik jangan pernah berbuat keburukan atau kesalahan jika tidak ingin mendapatkan balasan atau karma dari perbuatannya sendiri.

Penulis mengambil Lakon Resa Seputra untuk penelitian ini, karena lakon Resa Seputra jarang dipentaskan dan tidak banyak masyarakat yang mengerti dengan lakon ini. Maka dari itu penulis ingin mengenalkan Lakon Resa Seputra melalui karya tulis ini. Penulis juga berharap dengan penulisan ini kedepannya banyak yang mengerti dan mengenal lakon ini serta dapat menjadi inspirasi untuk pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anselm Strauss, Juliet Corbin. (2009). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dwi, S. M. (2021). Struktur Dramatik Lakon Baratayuda Episode Bisma Gugur Sajian Joko Santoso. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Wayang Seni Pedalangan ISI Surakarta*, hal. 18(2).
- Febrianto Dhamar Indra, Heru Subiantoro. (2014). Profil Wayang Jek Dong Jawa Timur. *Createvitas: Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual*, 3(2).
- Indraningtyas, P. D. (2021). Karakteristik bahasa Suluk dan Janturan dalam Pagelaran Wayang Purwa Jawa Timuran Lakon Resa Seputra oleh Ki Dalang Bambang Sugio. *kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 7(2).
- Pamungkas, Z. B. (2021). Banjaran Resa Putra. *penulisan Tugas Akhir Karya Seni Pedalangan ISI Yogyakarta*.
- Pranoto, D. (2019). Struktur Dramatik Wayang Logdro Lakon Karna Tanding Sajian Blacius Subono. *Penulisan Karya Tugas Akhir Seni Pedalangan ISI Surakarta*.
- Prasetyo, P. (Pemain). (2021). *Rabine Reksa Seputra*. P, Pertunjukan Wayang Kulit Jawa Timuran, Jawa Timur.
- Prasetyo, P. (2023, Juli 1). Tentang Lakon Resa Seputra. Cerme, Jawa Timur, Gresik.
- Satoto, S. (1985). *Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatiknya*. Surakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi).
- Subrata, I. N. (2019). Ajaran Karmaphala Menurut Susastra Hindu Prespektif dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Sajiwani*, 10(1).
- sugio, B. (2023, Juni 29). Tentang Tokoh Resa Seputra. (A. M. Kristina, Pewawancara)
- Supriyono. (2015). *Resa Seputra Tuntunan Praktek Pakeliran Gaya Jawa Timuran Jilid I*.
- Supriyono. (2023, Maret 2). Tentang Lakon Resa Seputra. (a. M. Kristina, Pewawancara)
- Surwedi. (2010). *Layang Kandha Kelir*. Yogyakarta: Lembah Manah.

- Surwedi. (2023, Juni 29). Tentang Tokoh Resa Seputra. (A. M. Kristina, Pewawancara)
- Wardono. (2023, Juni 30). Tentang Lakon Resa Seputra. (a. M. Kristina, Pewawancara)

